

## PENGARUH SISTEM INFORMASI TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN

Agung wijoyo S.Kom<sup>1</sup>, Dina Ichسانی<sup>2</sup>, Ismi Nur Chotimah<sup>3</sup>, Nasywa Pratama  
Affia<sup>4</sup>, Nizam Anggana<sup>5</sup>

Ekonomi Dan Bisnis, Manajemen SDM, Universitas Pamulang, Tangerang  
Selatan, Indonesia

Email; [dosen01671@unpam.ac.id](mailto:dosen01671@unpam.ac.id), [dinaichسانی94@gmail.com](mailto:dinaichسانی94@gmail.com)  
[ismichotimah4@gmail.com](mailto:ismichotimah4@gmail.com), [nasywapfy@gmail.com](mailto:nasywapfy@gmail.com) ,  
[nizamanggana@gmail.com](mailto:nizamanggana@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan. Dalam era modern yang didorong oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat, sistem informasi telah menjadi bagian integral dari hampir setiap aspek kehidupan kita, termasuk dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia semakin bergantung pada teknologi informasi untuk mengelola operasional mereka, mengambil keputusan yang lebih baik, dan tetap bersaing dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan menjadi semakin penting untuk dipahami dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan analisis literatur terhadap data sekunder untuk mengidentifikasi pengaruh SIM dalam meningkatkan efisiensi oprasional, dan dalam mengambil keputusan perusahaan untuk meningkatkan kinerja organisasi yang lebih baik di lingkungan bisnis yang terus berubah karena perkembangan teknologi. Kata kunci; Sistem informasi, Efisiensi, operasional, perusahaan, perkembangan teknologi

**Abstract:** This research aims to analyze the influence of information systems on company operational efficiency. In the modern era driven by the rapid development of information technology, information systems have become an inseparable part of almost every aspect of our lives, including the business world. Companies around the world are increasingly relying on information technology to manage their operations, make better decisions, and remain competitive in an ever-changing business environment. Therefore, the influence of information systems on company operational efficiency is becoming increasingly important to understand and analyze. This research uses quantitative analysis methods and secondary data literature analysis to identify the influence of MIS in improving operational efficiency, and in company decision making to improve better organizational performance in a business environment that continues to change due to technological developments.

**Keywords;** Information systems, efficiency, operations, companies, technological developments

---

<sup>1</sup> Penulis

<sup>2</sup> Penulis

<sup>3</sup> Penulis

<sup>4</sup> Penulis

<sup>5</sup> Penulis

## PENDAHULUAN

Dalam era modern yang didorong oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat, sistem informasi telah menjadi bagian integral dari hampir setiap aspek kehidupan kita, termasuk dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia semakin bergantung pada teknologi informasi untuk mengelola operasional mereka, mengambil keputusan yang lebih baik, dan tetap bersaing dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan menjadi semakin penting untuk dipahami dan dianalisis.

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan menjalankan operasinya. Dengan adopsi perangkat lunak bisnis, sistem manajemen database, perangkat keras yang canggih, serta aplikasi berbasis web, perusahaan memiliki akses lebih cepat dan mudah terhadap data dan informasi yang diperlukan untuk mengelola bisnis mereka. Penggunaan sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi banyak tugas rutin, seperti pemrosesan transaksi, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan. Hal ini telah membawa dampak yang signifikan pada efisiensi operasional perusahaan.

Efisiensi operasional menjadi kunci dalam mencapai daya saing yang berkelanjutan di pasar global yang sangat kompetitif. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan produktivitas karyawan, dan mengurangi biaya operasional akan memiliki keunggulan yang jelas. Namun, penggunaan sistem informasi tidak datang tanpa tantangan. Ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan, seperti keamanan informasi, integrasi sistem, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan.

Dalam konteks ini, jurnal ini akan menjelajahi secara mendalam pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. Kami akan menganalisis manfaat yang diperoleh oleh perusahaan yang telah mengadopsi teknologi informasi dalam operasional mereka dan juga akan mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses implementasi. Selain itu, kami akan membahas strategi dan solusi yang dapat membantu perusahaan memaksimalkan manfaat dari penggunaan sistem informasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran sistem informasi dalam efisiensi operasional perusahaan, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola teknologi informasi mereka dan memanfaatkannya secara maksimal. Selain itu, pemangku kepentingan, termasuk pemilik perusahaan, pemimpin bisnis, dan profesional TI, akan mendapat wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan bisnis.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian metode pendekatan literatur. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian untuk melihat pada observasi dan pengamatan sebuah objek. Metode pendekatan kuantitatif ini sering dipakai dalam penelitian ilmu sosial dengan bentuk analisis dan kesimpulan yang bergantung pada ketajaman analisis penelitian. Sedangkan metode literatur ini merupakan penelitian yang melibatkan analisis dan sintesis sumber-sumber tertulis atau literatur yang telah ada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan dengan menekankan makna pada generalisasi. Hal ini sesuai dengan tujuan pengamatan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan.

## ANALISIS DAN BAHASAN

### 1.1 Pengertian Sistem Informasi

Secara umum Management Information System (MIS) / *Sistem Informasi Manajemen* adalah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal sebuah bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, teknologi, dokumen, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk mengatasi masalah bisnis seperti biaya produk, merancang strategi bisnis atau permasalahan layanan.

Pengertian Sistem Informasi Manajemen Menurut Parah Ahli

a. JogiyantoHartono

Menurut Jogiyanto Hartono (2000:700) pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

b. Leonardo Hasahatan Siregar

Menurut Leonardo Hasahatan Siregar pengertian sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Didalam sistem informasi manajemen terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian pemuktahiran presentasi data dan penyimpanan data. Dengan demikian sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mempermudah penyusunan informasi manajemen (misal sekolah-sekolah) agar terstruktur dengan baik.

c. Azhar Susanto

Menurut Azhar Susanto pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan/group dari sub sistem / komponen / bagian apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berkaitan satu sama lain dan memiliki fungsi dalam hal pengevaluasian, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan.

d. E.SMargianti&SuryadiH.S

Menurut Margianti dan Suryadi pengertian sistem informasi manajemen adalah suatu sistem berdasarkan komputer yang menjadikan sebuah informasi dapat digunakan oleh para manajer untuk kebutuhan yang sama. Informasi yang terdapat pada sistem informasi manajemen biasanya berisi tentang segala bentuk kejadian di dalam perusahaan, yang merupakan kejadian pada masa lalu, saat ini, hingga prediksi.

e. Danu Wira Pangestu

Menurut Danu Wira Pangestu (2007) pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang berwenang dalam mengumpulkan dan mengolah data guna menyediakan informasi yang bermanfaat bagi semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

f. Joel.D.Aron

Menurut Joel.D. Aron (dalam buku tulisan E.S Margianti) pengertian sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer dalam membuat keputusan

g. O'brien

Menurut O'brien pengertian sistem informasi manajemen adalah sekumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai kepentingan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam transformasi yang teratur.

h. O'brien

Menurut O'brien pengertian sistem informasi manajemen adalah sekumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai kepentingan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam transformasi yang teratur.

i. GordonB.Davis

Menurut Gordon B. Davis pengertian sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang dapat menghasilkan informasi sedemikian rupa guna menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan pada suatu organisasi.

j. RaymondColeman

Menurut Raymond Coleman (diterjemahkan oleh Moekijat 1991:40) pengertian sistem informasi manajemen yang efektif adalah seandainya sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi.

## 2.1 Kegunaan Atau Fungsi Sistem Informasi

a. Meningkatkan Akurasi Data

Data merupakan sumber daya yang penting sebagai pendukung kebijakan yang akan Anda ambil. Data yang akurat sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena akan berhubungan dengan keputusan strategis. Sistem informasi manajemen adalah alat yang akan memberikan data akurat yang dibutuhkan perusahaan. Melalui sistem, data yang masuk akan diolah secara otomatis sehingga membantu tugas manajemen agar lebih efektif dan efisien. Dan dengan dukungan teknologi internet, Anda juga bisa mengambil data yang dibutuhkan pada sistem secara *realtime*.

b. Mempermudah Koordinasi

Sistem ini juga menyediakan layanan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengawasan dan pengarahan pihak manajemen. Dari data informasi yang dihasilkan, selanjutnya dapat digunakan oleh departemen atau divisi lain yang membutuhkan. Pertukaran informasi yang tepat antar departemen mampu membentuk hubungan yang sehat dalam sebuah organisasi. Tidak hanya itu, sistem informasi juga membantu pihak manajemen dalam pendelegasian tugas kepada pihak lain secara mudah. Koordinasi antar departemen juga dapat dilakukan secara cepat tanpa harus bertatap muka.

c. Meningkatkan Kualitas SDM

Ketika data informasi telah tersedia secara akurat dan cepat, tentu hal ini berpengaruh pada kinerja sumber daya manusia perusahaan. Mau tidak mau sumber daya manusia yang menggunakan sistem ini harus menyesuaikan sistem kerjanya mengikuti perkembangan teknologi. Dengan sumber daya yang

berkualitas, tentu saja akan berpengaruh pada progres perkembangan bisnis di masa mendatang.

d. Menekan Biaya Operasional

Ketika sistem informasi manajemen telah bekerja bagi bisnis, kesalahan yang terjadi akibat *human error* dapat diminimalisir. Dengan minimnya kesalahan yang terjadi, membuat produktivitas kerja SDM yang ada menjadi meningkat. Secara bersamaan, kondisi ini membuat biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan menjadi berkurang.

### 3.1 Pengertian Manajemen Operasional

Adalah bidang manajemen yang berkaitan dengan pengawasan, perancangan, dan pengendalian proses produksi serta perancangan ulang operasi bisnis dalam produksi barang atau jasa. Manajemen operasional berkaitan dengan berbagai kegiatan yang memungkinkan perusahaan untuk mengubah rangkaian input dasar seperti bahan, energi, kebutuhan pelanggan, informasi, kemampuan, keuangan, dan sebagainya menjadi output untuk pelanggan. Cakupan kerjanya lintas bidang, berhubungan dengan departemen lain seperti penjualan, pemasaran, dan keuangan. Teknologi memainkan peran kunci dalam kemajuan manajemen operasi. Perusahaan yang menggunakan teknologi dengan baik dapat berkembang, sedangkan perusahaan yang tidak menggunakan teknologi mungkin tidak akan bertahan. Dengan demikian, manajemen operasional berfokus pada cara untuk memastikan bahwa perusahaan berhasil mengubah input menjadi output dengan cara yang efisien. Input dapat berupa bahan, peralatan, teknologi hingga sumber daya manusia seperti staf atau pekerja.

### 4.1 Keterkaitan Sistem Informasi Dengan Operasional Perusahaan

Sistem informasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan operasional perusahaan. Kaitan ini mencakup berbagai aspek yang memengaruhi bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan sehari-hari dan mencapai tujuannya. Berikut adalah beberapa kaitan utama antara sistem informasi dan operasional perusahaan:

a. Pengelolaan Data dan Informasi:

Sistem informasi membantu perusahaan dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan informasi yang sangat penting untuk operasional. Ini mencakup data tentang pelanggan, produk, persediaan, transaksi, dan banyak lagi. Dengan sistem informasi yang baik, perusahaan dapat dengan cepat mengakses informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

b. Pengambilan Keputusan:

Sistem informasi menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang baik. Manajemen perusahaan dapat menggunakan informasi yang diberikan oleh sistem ini untuk merencanakan strategi, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi masalah yang muncul.

c. Otomatisasi Proses Bisnis:

Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi sejumlah besar proses bisnis. Ini mencakup proses-proses seperti pemrosesan pesanan, manajemen persediaan, penggajian, dan lainnya. Otomatisasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia.

d. Komunikasi Internal dan Eksternal:

Sistem informasi memfasilitasi komunikasi yang lebih baik di dalam perusahaan dan dengan mitra bisnis serta pelanggan. Ini termasuk penggunaan email, sistem kolaborasi, dan portal pelanggan, yang semuanya membantu dalam menghubungkan berbagai pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan.

e. Manajemen Persediaan dan Produksi:

Sistem informasi dapat digunakan untuk memantau dan mengelola persediaan dengan lebih efektif. Ini membantu dalam menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

f. Pemantauan Kinerja:

Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja operasional secara real-time. Ini berarti perusahaan dapat dengan cepat mengidentifikasi masalah dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi.

g. Keamanan Data:

Sistem informasi juga berperan dalam menjaga keamanan data perusahaan. Ini melibatkan upaya untuk melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah atau kebocoran.

Keseluruhan, sistem informasi adalah pondasi yang penting untuk menjalankan operasional perusahaan dengan efisien, efektif, dan berkelanjutan. Mereka membantu perusahaan untuk menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat.

## 5.1 Pengaruh Sistem Informasi terhadap Efisiensi Operasional

a. Otomatisasi Proses Bisnis

SI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin dan berulang, seperti pemrosesan transaksi, pemantauan inventaris, dan pelacakan pesanan. Hal ini mengurangi keterlibatan manusia, menghemat waktu, dan mengurangi risiko kesalahan manusiawi.

b. Integrasi Data

SI mengintegrasikan data dari berbagai departemen dalam perusahaan. Ini memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan responsibilitas dan efisiensi.

c. Peningkatan Komunikasi

Sistem Informasi memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara departemen dan karyawan. Ini memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif dan mempercepat aliran informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah operasional.

d. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Data yang dihasilkan oleh SI dapat dianalisis secara lebih efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini mengarah pada strategi yang lebih tepat dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

e. Peningkatan Layanan Pelanggan

SI memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih baik melalui pemantauan pesanan, pelacakan pengiriman, dan layanan pelanggan yang lebih responsif.

f. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien

SI membantu dalam manajemen sumber daya perusahaan, termasuk inventaris, tenaga kerja, dan keuangan. Ini membantu perusahaan menghindari pemborosan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

## 6.1 Tantangan

Implementasi sistem informasi dalam perusahaan membawa manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi operasional, namun juga menimbulkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi perusahaan terkait dengan sistem informasi dan efisiensi operasional:

a. Biaya Implementasi:

Mengadopsi sistem informasi seringkali membutuhkan investasi awal yang signifikan. Ini mencakup biaya perangkat keras, perangkat lunak, pelatihan, dan pengembangan sistem. Perusahaan perlu mengelola anggaran dan merencanakan dengan cermat agar biaya ini dapat dibenarkan oleh manfaat jangka panjang.

b. Integrasi dengan Sistem yang Ada:

Banyak perusahaan sudah memiliki infrastruktur TI yang ada. Integrasi sistem informasi baru dengan sistem yang ada dapat menjadi tantangan, terutama jika sistem-sistem tersebut berbeda dalam hal platform, bahasa pemrograman, atau basis data.

c. Keamanan Informasi:

Dengan peningkatan ketergantungan pada sistem informasi, keamanan informasi menjadi sangat penting. Ancaman seperti peretasan, virus, dan malware dapat membahayakan data penting perusahaan. Menjamin keamanan data dan sistem menjadi tantangan yang terus berkembang.

d. Pelatihan Karyawan:

Perubahan dalam operasional perusahaan yang disebabkan oleh sistem informasi sering memerlukan pelatihan intensif bagi karyawan. Menjamin bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menggunakan sistem ini secara efektif adalah kunci keberhasilan.

e. Resistensi Terhadap Perubahan:

Karyawan yang telah lama bekerja dengan proses manual atau sistem lama mungkin merasa tidak nyaman atau bahkan menolak perubahan. Perusahaan harus mengelola resistensi terhadap perubahan dengan komunikasi yang baik, pelatihan, dan dukungan.

## KESIMPULAN

Dalam era modern, didorong oleh kemajuan pesat dalam teknologi informasi, sistem informasi telah menjadi bagian penting dari hampir setiap aspek kehidupan kita, termasuk dunia bisnis. Perusahaan di seluruh dunia semakin bergantung pada TI untuk mengelola operasional, membuat keputusan yang lebih baik, dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, memahami dan menganalisis dampak sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan menjadi semakin penting.

Teknologi informasi telah mengubah cara bisnis beroperasi. Perangkat lunak bisnis, sistem manajemen database, perangkat keras yang canggih, dan aplikasi berbasis web memungkinkan perusahaan mengakses data dan informasi yang diperlukan untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih cepat dan mudah. Bisnis dapat mengotomatisasi banyak tugas sehari-hari dengan menggunakan sistem informasi.

## REFERENCE

Lavinda. (2020, Oktober 20). *Manajemen Operasional: Strategi dan Fungsinya*. Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-operasional-strategi-dan-fungsinya/>

MateriDosen. (2017, April 5). *14 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Menurut Ahli*. Retrieved from [pengertian-sistem-informasi.html](https://www.materidosen.com/2017/04/14-pengertian-sistem-informasi.html): <https://www.materidosen.com/2017/04/14-pengertian-sistem-informasi.html>

PANGESTIKA, Widtya. Mengenal sistem informasi manajemen dan manfaatnya bagi perusahaan. *Dipetik November*, 2018, 17: 2019.